

**PERSEPSI AUDITOR TERHADAP KEYAKINAN YANG  
WAJAR DALAM PEKERJAAN AUDIT DAN EFEKTIVITAS  
MODEL RISIKO AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN  
PUBLIK DI INDONESIA**



**UNTAR**  
Universitas Tarumanagara

**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : FACHLIA ULMI  
NIM : 126222047**

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA JAKARTA**

**2023**

# **LAPORAN TUGAS AKHIR**

**PERSEPSI AUDITOR TERHADAP KEYAKINAN YANG  
WAJAR DALAM PEKERJAAN AUDIT DAN EFEKTIVITAS  
MODEL RISIKO AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN  
PUBLIK DI INDONESIA**



**UNTAR**  
Universitas Tarumanagara

**DIAJUKAN OLEH:**  
**NAMA : FACHLIA ULMI**  
**NIM : 126222047**

**UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT  
UNTUK KELULUSAN PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN  
PROFESI AKUNTAN**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS  
TARUMANAGARA  
JAKARTA  
2023**

**PERSEPSI AUDITOR TERHADAP KEYAKINAN YANG  
WAJAR DALAM PEKERJAAN AUDIT DAN EFEKTIVITAS  
MODEL RISIKO AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN  
PUBLIK DI INDONESIA**

**Laporan Tugas Akhir**

**Disusun Oleh:**



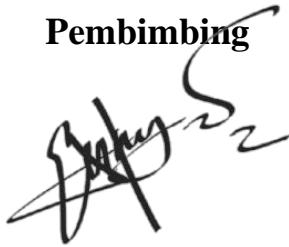
**Fachlia Ulmi**

---

**126222047**

**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing**



**Henryanto Wijaya S.E., M.M., Ak., CA**

---

## **ABSTRAK**

Meskipun kerangka kerja jasa assurans telah didefinisikan dalam Standar Audit, pemahaman konsep keyakinan yang wajar memiliki perbedaan oleh masing-masing auditor. Model risiko audit (ARM) yang digunakan di Indonesia untuk mendukung risiko audit perusahaan, sering dikritik. Tujuan dari penulisan karya akhir ini adalah untuk menilai persepsi auditor tentang keyakinan yang wajar dalam pekerjaan audit dan efektivitas ARM pada Kantor Akuntan Publik di Indonesia.

**Kata Kunci:** Auditor, Risiko keuangan, Pemodelan, Laporan audit

## ***ABSTRACT***

*Through assurance services framework has been defined in the Auditing Standards, the understandability of the concept of reasonable assurance are varied by different auditors. The audit risk model (ARM) that is being used on a Indonesia basis to underpin the audit risk of companies, is often being criticized. The purpose of this paper is to assess auditors' perceptions of reasonable assurance in audit work and the effectiveness of the ARM.*

**Keywords:** *Auditors, Financial risk, Modelling, Audit reports*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat yang telah diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dari Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Dalam melaksanakan penulisan tugas akhir ini penulis telah banyak mendapat bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dan semangat selama proses perkuliahan hingga menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.
2. Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, I.P.U., ASEAN Eng. selaku Ketua Rektor Universitas Tarumanagara.
3. Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Dr. Jamaludin Iskak, SE, MSi, Ak, CA, CPA, CPI, ASEAN CPA selaku Ketua Program Studi PPAk FEB Universitas Tarumanagara.
5. Henryanto Wijaya S.E., M.M., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu serta telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Seluruh dosen, staf, dan karyawan di PPAk FEB Universitas Tarumanagara yang telah membantu selama proses perkuliahan serta telah memberikan ilmu dan pengetahuan dalam penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Teman-teman dan sahabat yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.

Selain itu penulis berharap agar tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dari berbagai kalangan. Penulis juga mengucapkan permohonan maaf jika selama proses penyusunan tugas akhir banyak melakukan kesalahan, baik lisan maupun tulisan, yang dilakukan secara disengaja maupun tidak disengaja.

Jakarta, 12 Januari 2024

Fachlia Ulmi

## **DAFTAR ISI**

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	2
2.1. Pengertian Persepsi.....	2
2.2. Keyakinan yang wajar.....	3
2.3. Keyakinan yang wajar pada laporan audit .....	5
2.4. Model resiko audit.....	7
2.5. Keyakinan yang wajar dan ARM.....	7
2.6. Model resiko audit.....	9
BAB III METODE PENELITIAN.....	13
3.1. Metode Penelitian .....	13
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	15
4.1. Hasil.....	15
4.2. Analisis diskriminan.....	20
4.3. Diskusi dan implikasi.....	21
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	24
REFERENSI.....	26

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1. Multivariate tests .....	16
Tabel 4.2. Tests of between subjects' effects.....	16
Tabel 4.3. Post hoc tests .....	18
Tabel 4.4. Means.....	19
Tabel 4.5. Pair-wise comparisons .....	19
Tabel 4.6. Means for gender .....	19
Tabel 4.7. Means for gender .....	20
Tabel 4.8. Means for gender .....	21

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1. Karakteristik yang mempengaruhi persepsi .....2

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Tugas akhir ini bertujuan untuk memberikan studi empiris berdasarkan pengaruh dan sertifikasi CPA, rangking auditor dan gender berdasarkan persepsi keyakinan yang wajar dan efektivitas dari model risiko audit (MRA) pada Kantor Akuntan Publik di Indonesia. Auditor bekerja dalam situasi yang sarat dengan ketidakpastian. Secara eksplisit auditor harus membuat keputusan mengenai bagaimana mengumpulkan bukti yang cukup (*sufficient evidence*) yang akan memberikan keyakinan memadai (*reasonable assurance*) bahwa tidak terdapat salah saji yang material dalam laporan keuangan dan bahwa standar akuntansi keuangan telah dipenuhi.

Salah satu pertimbangan auditor dalam merancang pemeriksaan untuk dapat memberikan keyakinan yang wajar guna mendeteksi salah saji dalam laporan keuangan adalah dengan upaya yang berorientasi pada pemeriksaan berbasis resiko (*Risk Based Audit*). Salah saji dapat disebutkan dalam asersi manajemen tetapi dapat juga disembunyikan atau tidak diungkapkan dalam asersi manajemen. Auditor tidak dapat memverifikasi kebenaran setiap transaksi. Auditor tidak dapat memeriksa bahwa semua asersi dalam laporan keuangan benar adanya.

Auditor berhadapan dengan berbagai risiko selama audit berlangsung antara lain Risiko Pemeriksaan yang Dapat Diterima (*Acceptable Audit Risk (AAR)*); Risiko Bawaan (*Inherent Risk (IR)*); Risiko Pengendalian (*Control Risk (CR)*); dan Risiko Deteksi (*Detection Risk (DR)*). Selain itu, auditor merupakan seorang individu yang memiliki perilaku tersendiri yang dipengaruhi oleh persepsinya terhadap suatu hal, sehingga penggunaan konsep keyakinan memadai dalam pekerjaan audit dan konsep penilaian risiko dalam audit, merupakan keputusan auditor yang dapat dipengaruhi oleh cara pandang, pengetahuan, dan pengalaman auditor terkait pada situasi dan kondisi tertentu.

## **REFERENSI**

- Allen, R., Hermanson, D., Kozloski, T. and Ram ay, R. (2006), "Auditor risk asses merit insight from the academic literature", Accounting Horizons, Vol. 20 No. 2, pp. 157-77.
- Arens, A. Elder, R. and Beasley, M. (2006), Auditing and Assurances Services, uu, ed.,Prentice-Hall, Englewood Cliffs, NJ.
- Asare, S-. Cohen.J. and Trumpeter, G. (2005), "The effect of non audit services on client risk, acceptance and staffing decisions", journal of Accounting & I'tiblic Policy, Vol 24 No. 6, PP- 489-520.
- AUASB (2001), Auditing Standards AUS 106, Auditing and Assurances Standards Board,Melbourne.
- AUASB (2004), Auditing Standards AUS 108, Auditing and Assurances Standards Board,Melbourne.
- Barnett.J. and KaTS0n, M. 0989), "Managers, values, and executive decisions: an exploration of the role of gender, career. tage, organizational level, function and the importance of ethics, relationships and results in managerial decision making", journal ofBusiness Ethics, Vol. 8 No.10, pp. 747-816.
- Beaulieu, P. (2001), "The effect of judgments of new clients' integrity upon risk judgment, audit evidence and fees", Auditing: A Journal of Practice & Theory, Vol, 20 o. 2, pp. 85-99.
- Blokdijk, J (2004), "Tests of control in the audit risk model: effective? Efficient?", International, Journal of Auditing, Vol. 8. pp.185-94.
- Cavana, R et. al. (2001), Applied Business Research: Qualitative and Quantitative Methods, Wiley,Brisbane.
- Chung, J. and Monroe, G. (2000), "The effects of experience and task difficulty on accuracy and confidence assessments of auditors", Accounting and Finance, Vol. 40 No. 1, pp. 135-52.
- Coakes, S. (2005), SP, S 12 for Windows: Analysis without Anguish, 2nd ed., \Viley, Brisbane.
- Daniel, S. (1988), "Some empirical evidence about the assessment of audit risk in practice", Auditing: Ajounwl of Practice & Theory, Vol. 7 No. 2, pp. 174-8,L
- Dauber, N., Qureshi, A., Levine, M. and Siegel, J. (2006), Auditing Standards, Thomson, Washington, DC.

- Davis, J. and Welton, R. (1991), "Professional ethics: business students' perceptions", journal of Business Ethics, Vol. 10 No. 6, pp. 451-63.
- DeFond, M., Raghunandan, K. and Subramanvarn, K. (2002), "Do non audit service fees impair auditor independence? Evidence from going concern audit opinion ", Jouma! of Accounting Research, Vol. 40 No. 4, pp. 1247-73.
- Desira, J. and Baldacchino, P. (2005), "Jurors' and self perceptions of the statutory auditors in Malta", Managerial Auditing Journal, Vol. 20 No. 7, pp. 691-706.
- Dijk,M. (2000), "The influence of publication of financial statements, risk of takeover and financial position of the auditee on public auditors' unethical behavior", Journal of Business. Ethics, Vol. 2S o. 4, pp. 297-305.
- Dusenbury, R. and Reimers, J. (1996), "An empirical study of belief based and probability based specifications of audit risk", Auditing: A Journal of Practice & Theory, Vol 15 No. 2, pp. 12-28.
- Dusenbury, R., Reimers, J. and Wheeler, S. (2000), "The audit risk model: an empirical test for conditioned dependencie among assessed component risk ", Auditing: A Journal of Pradice & Theory, Vol. 19 No. 2, pp. 105-15.
- Elias, R. (2004), "The impact of corporate ethical values on perceptions of earnings management", Managerial Auditing journal, Vol. 19 No. 1, pp. 84-98.
- Elliott, R. (1995), "The future of assurance services: implications for academia", Accounting Horizons, Vol. 9 No. 4, pp. 118-27.
- Epstein, M. and Geiger, M. (1994), "Investor views of audit assurance: recent evidence of the expectation gap", Journal of Accountancy, January, pp. 60-6.
- Fearnley, S., Beattie, V. and Brandt, R. (2005), "Auditor independence and audit risk: a reconceptualization", [ourna! of International Accounting Research, Vol. 4 No. 1, pp. 39-71
- Field, A. (2005), Discovering Statistics Using SPSS, 2nd ed., Sage, London.
- Frank, K., Hanson, R., Lowe, D. and Smith, J. (2001), "CPAs' perceptions of the emerging multidisciplinary accounting and legal practice", Accounting Horizons, Vol. 15 No. 1, pp. 35-48.
- Gates, S., Lowe, D. and Reckers, P. (2007), "Restoring public confidence in capital markets through auditor rotation", Managerial Audiling Journal, Vol. 22 o.i, pp. 5-17.

- Gendron, Y., Suddaby, R. and Lain, H. (2006), "An examination of the ethical commitment of professional accountants to auditor independence", journal of Business Ethics, Vol 64 No. 1, pp. 169-93.
- Giacomino, D. and Akers, M. (1998), "An examination of the differences between personal values and value types of female and male accounting and non accounting majors", Issues in Accounting Education, Vol. 13 No. 3, pp. 565-84.
- Goldwasser, D. (2005), "The past and future of reasonable assurance", The CPA Journal, November, pp. 2&.31.
- Green, S. and Salkind, N. (2003), Using SPSS for Windows and Macintosh: Analysing and Understanding Data, 3rd ed., Prentice-Hall, Upper Saddle River, J.
- Guinn, R., Bhamornsiri, S. and Blanhorne, C. (2004). "Promotion to partner in big firm: truth and trends", CPA Journal, Vol. 74 No. 4, pp. 54-5.
- Haskins, M. and Dirsmith M (1995), "Control and inherent risk assessment in client Auditors' perceptions engagements: an examination of their interdependencies", Journal of Accounting & Public Policy, Vol. 14 No. i, pp. 63-83.
- HKICPA (2005), Tire Annual Report, Hong Kong Institute of Certified Public Accountants, Hong Kong.
- Houston, W. (1999), "The effects of fee pressure and client risk on audit seniors' time budget decisions ", Auditing: A Journal of Practice & Theory, Vol. 18 No. 2, pp. 70- 6.
- Hussey, J. and Hussey, R (1997), Business Research, Palgrave, London.
- Iyer, V., Raghunandan, K. and Rama, D. (2005), "Gender differences in perceptions of accounting firm alumni", Managerial Auditing journal, Vol. 20 No. 5, pp. 449- 59.
- Johnstone, K. (2000), "Client acceptance decisions: simultaneous effects of client business risk, audit risk, auditor business risk and risk adaptation", Auditing: A [ournal of Practice & Theor], vol. 19 No. 1, pp. 1-25.
- Johnstone, K. and Bedard, J. (2003), "Risk management in client acceptance decisions", Accounting Review, Vol. 78 No. 4, pp. 1003-25.
- Larkin, J. (2000), "The ability of internal auditors to identify ethical dilemmas", Journal of Business Ethics, Vol. 23 No. 4, pp. 401-9.

- Lawrence, J. and haub, M. (1997), "The ethical construction of auditors: an examination of the effects of gender and career level", Managerial Finance, Vol. 23 No. 12, pp. 52-68.
- Libby R., Artman, J. and Willingham, J. (1985), "Process susceptibility, control risk, and audit planning", Accounting Review, Vol. 60 No. 2', pp. 212-30.
- Lindberg, D. and Beck, F.D. (2004), "Before and after Enron: CPA's views on auditor independence", Tire CPA Journal, Vol 74 No. 11, pp. 36-9.
- Messier, W. and Austen, L. (2000), "Inherent risk and control risk assessments: evidence on the effect of pervasive and specific risk factors", Auditing: A Journal of Practice & Theory, VoL 19 No. 2, pp. 119-31.
- Neidermeyer, P., Tuten, T. and Neidermeyer, A. (1998), "Hierarchical differences in auditors' perceptions of lowballing; a study of current attitudes", journal of Applied Business Research, Vol. 14 No. 3, pp. 93-103.
- Pany, K. and Whittington, R. (2001), "Research implications of the auditing standard board's current agenda", Accounting Horizons, Vol. 15 No. 4, pp. 401-11.
- Poneronon, L. (1992), "Ethical reasoning and selection socialization in accounting", Accountng, Organizafwts and Sodetv, Vol 17 nos 3/4, pp. 239-58.
- Reynolds, J. and Francis, J. (2001), "Does size matter? The influence of large clients on office level auditor reporting decisions", Journal of Accounting and Eamomics, Vol. 30 No.2.; pp. 375-400.
- Reynolds, J., Deis, D. and Francis, J. (2004), "Professional service fees and auditor objectivity", Auditing: A Journal of Practice & Theory, Vol. 23 No. I, pp. 29-52..
- Roberts, S. (1999), "In defense of the survey method: an illustration from a study of user information satisfaction", Accounting and Finance, Vol. 39 No. 1, pp. 53-77.
- Roberts, R. and Dwyer, P. (1998), "An analysis of materiality and reasonable assurance: professional my tification and paternalism. in auditing",Journal of Business Ethics, Vol. 17 No. 5, pp. 569-78.
- Schelluch, P. and Gay, G. (2006},, "Assurance provided by auditors' reports on prospective financial information: implications for the expectation gap", Accosmtng and Finance, Vol. 46 No. 3, pp. 653-76.
- Sekaran, U. (2000), Research Methods for Business, Wiley, New York, NY.

Shafer, W., Morris, R. and Ketchand, A. ,(2001), "Effects of personal values on auditors' ethical decisions", Accounting, Auditing & Accountability journal, Vol. 14 No. 3 pp. 254-77.

Shaub, M. (1994), "An analysis of the association of traditional demographic variables with the moral reasoning of auditing students and auditors", Journal in Accounting Education, Vol. 12 No. i, pp. 1-26.

Strawser, R.. (1990), "Human information processing and the consistency of the audit risk model", Accountng & Business Research, Vol. 21, pp. 67-75.

Tackett, J, Wolf, F. and Claypool G. (2004), "Sarbanes-Oxley and audit failure: a critical examination", Managerial Auditing Journal, Vol. 19 No. 3, pp. 340-50.

Tsui, J (1996), "Auditors' ethical reasoning: some audit conflict and cross cultural evidence", The International journal of Accounting, Vol. 31 No. 1, pp. 121-33.

Umar, A. and Anandarajan, A (2004a), "Dimensions of pressures faced by auditors and its impact on auditors' independence. A comparative study of the USA and Australia", Managerial Auditing Journal; Vol. 19 No. 1, pp. 99-116.

Umar, A. and Anandarajan, A. (2004b), "Auditors' independence judgment under pressure", Internal Auditing, Vol. 19 No. 1, pp. 22-32.

#### Further reading

Firth, M. (1980), "Perceptions of auditor independence and official ethical guidelines", The Accounting Review, Vol. 55 No. 3, pp. 451-66..

Knapp, M. (1985), "Audit conflict an empirical study of the perceived ability of auditors to resist management pressure", Accounting Review, Vol. 60 No. 2, pp. 202-11.

Koh, H. and Mahathevan, P. (1993), "The effects of client employment on auditor independence", British Accounting Reme.w, Vol. 25 No. 3, pp. 227-42.

Meijman, F. (1997), "Mental fatigue and efficiency of information processing in relation to work times", Inlemaiional lournal of Industrial Ergonomics, Vol. 20 o. 1, pp. 31-8.

Pany, K. and Reckers, P. (1987), "Wit11in vs between subjects experimental designs: a study of demand effects", Auditing: A journal of Practice & Theory, Vol. 7 No. 1, pp. 39-53.

Shockley, R. (1981), "Perceptions of auditors independence: an empirical analysis", The Accounting Review, Vol. 56 No. 4, pp. 785.

Wyatt, A (2003), "Accounting professionalism-they just don't get it", Accounting Horizons, Vol. 18 No. 1, pp. 45-53.